

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan pada laporan tugas akhir ini.

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu institusi utama yang memiliki peran besar dalam membentuk kepribadian, karakter, serta kecerdasan anak. Proses pendidikan di sekolah tidak hanya terbatas pada pencapaian akademik, tetapi juga mencakup pembinaan sikap, perilaku, dan pemenuhan hak-hak anak dalam lingkungan yang aman dan nyaman. Anak sebagai generasi penerus bangsa membutuhkan ruang belajar yang bebas dari diskriminasi, kekerasan, maupun tekanan, sehingga dapat tumbuh secara optimal. Pemerintah Republik Indonesia telah menegaskan komitmennya melalui Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak. Regulasi tersebut menekankan bahwa satuan pendidikan wajib menyediakan layanan yang menghargai hak anak, menjamin keselamatan, dan menciptakan suasana kondusif untuk belajar. Dengan kebijakan ini, setiap daerah didorong untuk mengimplementasikan program Sekolah Ramah Anak sebagai bagian dari pembangunan Kota Layak Anak (KLA).

Kota Sawahlunto, sebagai salah satu daerah di Provinsi Sumatera Barat, menunjukkan keseriusan dalam mengimplementasikan kebijakan nasional tersebut. Pemerintah Kota Sawahlunto berhasil meraih penghargaan Kota Layak Anak kategori Utama dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia pada tahun 2023. Predikat ini menunjukkan bahwa Sawahlunto telah memenuhi sebagian besar kriteria penilaian Kota Layak Anak, termasuk pemenuhan hak anak di bidang pendidikan. Capaian tersebut merupakan hasil sinergi antara pemerintah daerah, sekolah, dan masyarakat dalam mengupayakan lingkungan pendidikan yang ramah anak. Namun demikian, pencapaian prestasi ini harus terus dipertahankan melalui evaluasi yang konsisten terhadap sekolah-sekolah yang ada. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan

Dasar dan Menengah tahun 2026, terdapat 72 satuan pendidikan formal (SD,SMP, dan SMA) di Kota Sawahlunto yang menjadi bagian dari pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa cakupan penilaian yang harus dilakukan cukup luas, sehingga diperlukan rekomendasi yang mampu menjangkau seluruh sekolah. Dalam hal ini, Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak (DINSOSPMDPPA) Kota Sawahlunto memerlukan dukungan sistem yang mampu membantu proses rekomendasi agar standar Sekolah Ramah Anak tetap terjaga.

Pelaksanaan rekomendasi Sekolah Ramah Anak di Kota Sawahlunto saat ini masih dilakukan secara manual melalui instrumen dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Proses rekomendasi diawali dengan pendataan sekolah yang telah berkomitmen melaksanakan program Sekolah Ramah Anak. Setiap enam bulan sekali, DINSOSPMDPPA mendistribusikan *form* penilaian berupa formulir yang berisi kriteria pemenuhan Sekolah Ramah Anak kepada seluruh sekolah. Selanjutnya, pihak sekolah mengisi formulir tersebut secara mandiri berdasarkan kondisi yang ada di masing-masing satuan pendidikan. Dalam tahap berikutnya, DINSOSPMDPPA melakukan verifikasi lapangan untuk memastikan kesesuaian data yang diisi dengan kondisi di lapangan. Proses ini membutuhkan waktu yang panjang karena melibatkan banyak kriteria, mulai dari kebijakan Sekolah Ramah Anak, sarana prasarana, partisipasi anak, dan lainnya. Selain itu, pencatatan dan penyimpanan data hasil penilaian yang dilakukan secara konvensional menyulitkan proses analisis perkembangan sekolah dari waktu ke waktu. Hal ini dapat menimbulkan kesenjangan dalam hasil penilaian antar sekolah yang seharusnya mendapatkan perlakuan yang sama sesuai kriteria yang berlaku. Apabila masalah ini dibiarkan, efektivitas program Sekolah Ramah Anak di Kota Sawahlunto akan terhambat dan berpotensi mempengaruhi capaian predikat Kota Layak Anak di tahun-tahun mendatang.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, diperlukan sebuah dukungan teknologi berupa Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat membantu instansi terkait dalam melakukan rekomendasi secara lebih efektif. SPK adalah sistem berbasis komputer yang mampu mengolah data dan kriteria tertentu untuk menghasilkan rekomendasi dalam pengambilan keputusan. Dengan

penggunaan SPK, proses rekomendasi Sekolah Ramah Anak dapat dilaksanakan secara lebih cepat, akurat, dan objektif. Sistem ini juga dapat menyimpan serta mengelola data penilaian dari tahun ke tahun sehingga memudahkan analisis perkembangan sekolah. Dengan demikian, keberadaan SPK menjadi kebutuhan untuk mendukung keberlanjutan program Sekolah Ramah Anak di Kota Sawahlunto.

Pemilihan metode pengambilan keputusan multikriteria merupakan faktor penting dalam Pembangunan SPK. Salah satu metode yang banyak digunakan karena kesederhanaan dan tingkat akurasinya adalah *Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS)*. Metode ini termasuk dalam kategori *Multi Criteria Decision Making (MCDM)* yang menggabungkan dua pendekatan, yaitu *Weighted Sum Model (WSM)* dan *Weighted Product Model (WPM)*, sehingga mampu menghasilkan nilai keputusan yang lebih stabil dan akurat. Keunggulan WASPAS terletak pada kemampuannya dalam mengelola berbagai jenis kriteria, baik yang bersifat *benefit* maupun *cost*, melalui tahapan pembuatan matriks keputusan, normalisasi, pembobotan, dan agregasi nilai akhir. Kombinasi antara model penjumlahan dan perkalian terbobot menjadikan metode ini efektif dalam memberikan hasil perankingan yang objektif dan konsisten. Penerapan metode WASPAS pada rekomendasi Sekolah Ramah Anak dinilai relevan karena mampu mengolah berbagai kriteria seperti kebijakan sekolah, proses pembelajaran ramah anak, kompetensi pendidik, sarana prasarana, serta partisipasi anak dan masyarakat menjadi nilai terukur yang membantu DINSOSPMDPPA dalam menghasilkan keputusan yang lebih akurat, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian mengenai Sekolah Ramah Anak sebelumnya telah dilakukan oleh Arifin et al. (2023) melalui pengembangan aplikasi e-kuesioner berbasis web yang berfungsi untuk mengumpulkan data persepsi siswa terhadap kondisi sekolah. Penelitian tersebut berhasil menggantikan metode kuesioner manual dan memberikan kemudahan dalam memperoleh data secara digital. Namun, hasil yang disajikan masih terbatas pada informasi deskriptif tanpa adanya pengolahan lanjutan untuk menentukan tingkat pencapaian tiap sekolah. Belum diterapkannya analisis berbasis kriteria, pembobotan kriteria, serta perbandingan antar sekolah menunjukkan bahwa digitalisasi yang dilakukan belum mendukung proses

pengambilan keputusan secara menyeluruh. Di sisi lain, berbagai penelitian di bidang sistem pendukung keputusan menunjukkan efektivitas metode WASPAS (*Weighted Aggregated Sum Product Assessment*) dalam menghasilkan perankingan yang terukur. Syaripudin et al. (2022) menggunakan metode WASPAS untuk penilaian kinerja karyawan dan memperoleh hasil yang sesuai dengan bobot tiap kriteria, sementara Lakh et al. (2025) menerapkannya pada pemilihan SMA terbaik dan menghasilkan perbandingan alternatif yang konsisten dengan indikator mutu pendidikan. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, sistem pendukung keputusan menggunakan metode WASPAS terbukti handal dalam menangani kasus dengan banyak kriteria dan alternatif, sehingga relevan untuk digunakan dalam rekomendasi Sekolah Ramah Anak di Kota Sawahlunto, guna menghasilkan keputusan yang lebih objektif, terukur, dan transparan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditegaskan bahwa Kota Sawahlunto memerlukan sebuah sistem pendukung keputusan yang berbasis metode untuk meningkatkan efektivitas rekomendasi Sekolah Ramah Anak. Sistem ini mampu meningkatkan percepatan, transparansi, serta mendukung pengambilan keputusan. Penelitian ini berfokus pada pembangunan sistem pendukung keputusan untuk merekomendasikan Sekolah Ramah Anak di Kota Sawahlunto dengan menggunakan metode WASPAS. Dengan adanya sistem tersebut, DINSOSPMDDPPA dapat melakukan rekomendasi sekolah secara lebih cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan untuk merekomendasikan Sekolah Ramah Anak di Kota Sawahlunto yang pada DINSOSPMDDPPA?
2. Bagaimana penerapan WASPAS dalam Sistem Pendukung Keputusan untuk menghasilkan rekomendasi Sekolah Ramah Anak yang dapat mendukung pengambilan keputusan di DINSOSPMDDPPA Kota Sawahlunto?

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembangunan sistem pendukung keputusan untuk merekomendasikan Sekolah Ramah Anak pada DINSOSPMDPPA Kota Sawahlunto menggunakan Metode WASPAS pada terdapat beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Objek kajian dari penelitian yang dilakukan ini adalah menentukan rekomendasi Sekolah Ramah Anak di Kota Sawahlunto menggunakan aplikasi sistem pendukung keputusan dengan metode WASPAS berbasis web.
2. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan enam kriteria, yaitu (1) kebijakan sekolah ramah anak, (2) pelaksanaan proses pembelajaran yang ramah anak, (3) pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak-hak anak, (4) sarana dan prasarana, (5) partisipasi anak, (6) partisipasi orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha, pemangku kepentingan lainnya, dan alumni.
3. Aplikasi ini dibangun menggunakan *framework* Laravel, bahasa pemrograman PHP dan *database* MYSQL.
4. Aplikasi ini dibangun hanya sampai pada tahap pengujian fungsionalitas sistem yang dilakukan menggunakan metode *blackbox testing*.
5. Penelitian ini tidak membahas perbandingan metode pengambilan keputusan lainnya.
6. Penelitian ini tidak membahas analisis kebutuhan pengguna secara mendalam yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, seperti alumni dan pihak eksternal lainnya, karena fokus penelitian dibatasi pada pengguna utama sistem.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan untuk merekomendasikan Sekolah Ramah Anak di Kota Sawahlunto pada DINSOSPMDPPA.

2. Menerapkan metode WASPAS dalam Sistem Pendukung Keputusan guna menghasilkan rekomendasi Sekolah Ramah Anak yang dapat mendukung pengambilan keputusan di DINSOSPMDPPA Kota Sawahlunto.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan sistem informasi, khususnya pada penerapan sistem pendukung keputusan dengan metode WASPAS dalam rekomendasi Sekolah Ramah Anak.

2. Manfaat Bagi DINDOSPMDPPA Kota Sawahlunto

Penelitian ini diharapkan dapat membantu DINSOSPMDPPA Kota Sawahlunto dalam melakukan rekomendasi Sekolah Ramah Anak secara objektif dan berbasis data sebagai bahan pendukung pengambilan keputusan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan tugas akhir ini dapat dirinci sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan penelitian ini yang meliputi penjelasan terkait sistem pendukung keputusan, metode WASPAS, Sekolah Ramah Anak, serta *tools* yang digunakan dalam merancang dan membangun sistem, dan penelitian terdahulu.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan terkait jenis dan pendekatan penelitian, objek dan lokasi penelitian, metode pengembangan SPK menggunakan metode WASPAS, metode pengembangan sistem, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan diagram alur penelitian.

BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN SPK

Pada bab ini berisi tentang analisis perancangan dan pembahasan dari penerapan metode WASPAS untuk rekomendasi Sekolah Ramah Anak di Kota Sawahlunto.

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini mencakup tahap pengimplementasian yang melibatkan pengkodean berdasarkan perancangan serta hasil pengujian sistem yang telah dibangun.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan secara keseluruhan dari hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan disertakan dengan saran-saran dari penulis untuk pengembangan sistem di masa depan.

